

PENILAIAN STATUS KESUBURAN TANAH SECARA KIMIA PADA LAHAN PERTANIAN DI DESA KAYUMAS KECAMATAN JATINOM KABUPATEN KLATEN

Oleh: Dhea Paradita

Dibimbing oleh: Dyah Arbiwati dan Partoyo

ABSTRAK

Menurunnya kesuburan tanah dapat menjadi faktor utama yang mempengaruhi produktivitas tanah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai status kesuburan tanah, menetapkan kendala pada lahan pertanian serta membuat Peta Status Kesuburan Tanah di Desa Kayumas, Kecamatan Jatinom. Penelitian ini menggunakan metode survey untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian dan metode *purposive* yaitu memilih lokasi yang mempunyai penggunaan lahan berbeda yaitu kebun dan tegalan di Desa Kayumas. Penentuan titik sampel ditentukan berdasarkan peta sistem lahan dengan cara *overlay* peta tataguna lahan dan peta kemiringan lereng. Penilaian status kesuburan tanah dilakukan berdasarkan petunjuk teknis evaluasi kesuburan tanah Pusat Penelitian Tanah, Bogor 1995 yaitu berdasarkan kombinasi sifat kimia tanah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanah di lahan tegalan dan kebun di Desa Kayumas memiliki kapasitas tukar kation (KTK) 6,20 – 16,48 me/100g (rendah), kejenuhan basa 12,48 – 33,59% (rendah), kadar P_2O_5 ekstrak HCl 25% 6,44 – 54,84mg/100g (sangat rendah sampai tinggi), kadar K_2O ekstrak HCl 25% 26,25 – 39,53 mg/100g (sedang), dan kadar C-organik 2,39 – 4,67% (tinggi). Seluruh wilayah di lokasi penelitian tergolong ke dalam satu kelas status kesuburan kimia tanah yaitu status kesuburan tanah rendah dengan faktor pembatas yaitu Kapasitas Tukar Kation (KTK), kejenuhan basa dan kadar P_2O_5 .

Kata Kunci: status, kesuburan tanah, kimia tanah, kebun, tegalan